

***ANALYSIS OF MEMBERS' PERCEPTIONS IN IMPROVING CREDIT  
RELAXATION POLICIES AT THE OBOR MAS COOPERATIVE SAVINGS AND  
LOAN ASSOCIATION, MAUMERE BRANCH***

**ANALISIS PEMAHAMAN PERSEPSI ANGGOTA DALAM MENINGKATKAN  
KEBIJAKAN RELAKSASI KREDIT PADA KSP KOPDIT OBOR MAS  
CABANG PASAR TINGKAT MAUMERE**

**Laurensiana Patrisia Daseko<sup>1</sup>, Wilhelmina Mitan<sup>2\*</sup>, Pipiet Niken Aurelia<sup>3</sup>**

Universitas Nusa Nipa<sup>1,2,3</sup>

[Ew.mitan@yahoo.com](mailto:Ew.mitan@yahoo.com)<sup>2\*</sup>

**ABSTRACT**

*This report informs the impact of credit relaxation policies on individual perceptions, especially in the context of motivation theory. It highlights how individuals are motivated to meet their needs, ranging from basic needs to self-actualization. The study shows that positive or negative perceptions about credit relaxation are influenced by how well the policy meets individual needs. If members feel that credit relaxation will be beneficial, they tend to develop positive views; conversely, if they feel less fortunate, negative perceptions may arise. This study uses qualitative methods with interview techniques, observation, and document analysis. The findings suggest that understanding these dynamics is crucial for policymakers to design effective credit policies that are aligned with community needs, thereby promoting economic growth and improving overall individual welfare.*

**Keywords:** *Understanding Analysis, Member Perception, Credit Relaxation Policy.*

**ABSTRAK**

Laporan ini memberi tahu dampak kebijakan relaksasi kredit pada persepsi individu, terutama dalam konteks teori motivasi. Ini menyoroti bagaimana individu termotivasi untuk memenuhi kebutuhan mereka, mulai dari kebutuhan dasar hingga aktualisasi diri. Penelitian menunjukkan bahwa persepsi positif atau negatif mengenai relaksasi kredit dipengaruhi oleh seberapa baik kebijakan ini memenuhi kebutuhan individu. Jika anggota merasa bahwa relaksasi kredit akan bermanfaat, mereka cenderung mengembangkan pandangan positif; sebaliknya, jika mereka merasa kurang beruntung, persepsi negatif dapat muncul. Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Temuan menunjukkan bahwa memahami dinamika ini sangat penting bagi pembuat kebijakan untuk merancang kebijakan kredit yang efektif yang selaras dengan kebutuhan masyarakat, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan individu secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** Analisis Pemahaman, Persepsi Anggota, Kebijakan Relaksasi kredit.

**PENDAHULUAN**

Koperasi yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992, Tentang Perkoperasian Bab 1 Pasal 1 mengatakan bahwa “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan koperasi”. Menurut Undang-Undang Dasar Nomor 25 tahun 1992 pasal 3 Koperasi bertujuan memajukan

kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Keberadaan Koperasi menjadi soko guru perekonomian masyarakat Indonesia, dan hal inilah yang menjadi tujuan utama didirikannya sebuah koperasi yaitu membantu meningkatkan kesejahteraan anggota.

Menurut Undang-Undang No. 25 tahun 1992 pasal 4 dijelaskan bahwa fungsi peran koperasi sebagai berikut:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional, yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Fungsi koperasi:

- a. Sebagai urat nadi kegiatan perekonomian indonesia
- b. Sebagai upaya mendemokrasikan sosial ekonomi indonesia
- c. Untuk meningkatkan kesejahteraan warga negara indonesia
- d. Memperkokoh perekonomian rakyat Indonesia dengan jalan pembinaan koperasi.

Dalam koperasi simpan pinjam (KSP), salah satu kegiatan yang dilakukan yakni menghimpun dana dari anggota berupa simpanan kemudian menyalurkan dana tersebut kepada anggota yang membutuhkan. Penyaluran dana ini biasa dikenal dengan pemberian kredit.

Menurut Anwar dalam (Andrianto,2020:1), “kredit adalah pemberian jasa dari pihak yang satu (pihak pemberi kredit) kepada pihak yang lain (pihak yang menerima kredit) dan akan dikembalikan dalam jangka waktu yang disepakati beserta uang sebagai balas jasa yang harus dibayarkan baik pokok pinjaman beserta bunganya”.

Pemberian kredit harus di-*monitoring* secara ketat oleh koperasi, koperasi harus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan kredit agar terhindar atau meminimalisir adanya resiko kredit bermasalah. Kredit bermasalah yang muncul harus segera ditangani sehingga koperasi terhindar dari resiko akan kerugian yang pasti mempengaruhi pendapatan dan keuntungan serta mempengaruhi kepercayaan anggota.

Menurut (Suhardjo, 2003:252) dalam (Anggara, 2014:3) mengatakan bahwa “kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada koperasi seperti yang telah diperjanjikan dalam perjanjian kredit”. Kredit bermasalah merupakan kredit yang memiliki rasio tinggi karena debitur (peminjam) telah gagal dalam menghadapi masalah untuk memenuhi kewajiban yang telah ditentukan. Istilah kredit bermasalah pada koperasi disebut dengan NPL (*Non Performing Loan*), dimana menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK No 31 (2000), kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) pada umumnya merupakan kredit yang pembayaran angsuran pokoknya dan atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu sangat diragukan. Kredit bermasalah terdiri atas kredit yang digolongkan kurang lancar, ragu-ragu, dan macet.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Obor Mas yang memperoleh Badan Hukum dengan Nomor : 716/BH/XIV/X/1994 pada tanggal 29 Oktober 1994, merupakan salah satu koperasi yang bergerak dalam bidang simpan pinjam. KSP Kopdit Obor Mas kemudian telah disahkan melalui keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKMRI Nomor : 01/PAD/BH/XXIX/III/2013 tanggal 28

Maret 2013. Koperasi ini bergerak di bidang penyediaan jasa layanan keuangan yang menyediakan pemberian pinjaman kredit mulai dari jenis pinjaman KUR (Kredit Usaha Rakyat), LPDB (Lembaga Penyalur Dana Bergulir), dan Reguler dengan tingkat suku bunga yang rendah melalui proses pengajuan kredit, prosedur administrasi serta proses analisis pemberian kredit yang telah sesuai dengan SOP kredit yang berlaku. Namun seiring perkembangan tingkat pembiayaan kredit yang disalurkan, maka KSP Kopdit Obor Mas tentu tidak terlepas dari yang namanya kredit bermasalah.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan penting dalam menyediakan akses pembiayaan bagi anggotanya. Di tengah situasi ekonomi yang tidak menentu, banyak koperasi yang menerapkan kebijakan relaksasi kredit sebagai upaya untuk membantu anggota dalam mengatasi kesulitan finansial. KSP Kopdit Obor Mas Cabang Pasar Tingkat Maumere adalah salah satu koperasi yang telah menerapkan kebijakan tersebut dengan harapan dapat memberikan kemudahan akses kredit bagi anggotanya.

Selama pemberian pinjaman terdapat cakupan analisis yang digunakan sebagai upaya prinsip kehati-hatian pemberian pinjaman oleh koperasi yang memuat 5C dan 7P yang merupakan standar minimal analisis kredit koperasi. Selain pemberian kredit, ada juga pemantauan penyaluran kredit dan jaminan kredit (*collateral*) guna mengantisipasi tingkat pengembalian kredit dari kreditur kepada debitur. Peningkatan jaminan kredit pun sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku yaitu pengikatan jaminan yang bekerja sama dengan notaris sehingga terhindar dari hal-hal yang berkaitan dengan dengan

pengikatan janji (*wan prestasi*) atau ketidakmampuan anggota dalam melunasi pinjaman.

Kredit digolongkan menjadi beberapa jenis kelompok kolektabilitas (penggolongan) yaitu membagi kelompok berdasarkan suatu keadaan kredit anggota mulai dari pembayaran angsuran pokok dan bunga oleh debitur (peminjam) serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali pinjaman kepada kreditur (pemberi pinjaman).

**Tabel 1. Data Golongan Kredit KSP Kopdit Obor Mas Cabang Pasar Tingkat**

Kolektabilitas	2023	2024
Kol 1	0,32 %	0,48 %
Kol 2	0,33 %	0,10 %
Kol 3	0,17 %	0,16 %

Tabel 1. merupakan data golongan kredit selama tahun 2023 dan 2024 yang menggambarkan kondisi keuangan pada KSP Kopdit Obor Mas Cabang pasar tingkat. Dapat dilihat bahwa golongan kredit lancar (Kol 1) pada tahun 2023 sebesar 0,32 % mengalami kenaikan di tahun 2024 sebesar 0,48 %, jumlah golongan kredit kurang lancar (Kol 2) pada tahun 2023 sebesar 0,33 % mengalami penurunan di tahun 2024 sebesar 0,10 %, jumlah golongan kredit diragukan (Kol 3) pada tahun 2023 sebesar 0,17 % sedikit penurunan di tahun 2024 sebesar 0,16 %. Golongan kredit lancar pada tahun 2023 dan 2024 dikategorikan baik sedangkan kredit tidak lancar dan ragu-ragu pada tahun 2023 dan 2024 dikategorikan kurang baik sehingga terjadinya kredit macet. Dengan adanya kredit macet ini koperasi menerapkan kebijakan relaksasi kredit agar meringankan anggota untuk membayar angsurannya.

Koperasi sebagai lembaga ekonomi memiliki peran penting dalam pengembangan masyarakat, terutama dalam memberikan akses terhadap sumber daya keuangan. Di Indonesia,

koperasi seringkali menjadi alternatif bagi individu dan usaha kecil yang kesulitan mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan formal. Salah satu inovasi yang diterapkan oleh koperasi adalah kebijakan relaksasi kredit, yang bertujuan untuk memudahkan anggota dalam memperoleh pinjaman. Namun, implementasi kebijakan relaksasi kredit tidak selalu berjalan mulus. Pemahaman dan persepsi anggota terhadap kebijakan ini sangat penting, karena dapat mempengaruhi tingkat partisipasi dan pemanfaatan fasilitas kredit yang ditawarkan. Sebagian anggota mungkin memahami kebijakan ini dengan baik, sementara yang lain mungkin memiliki pandangan yang berbeda.

Koperasi Obor Mas telah menerapkan kebijakan relaksasi kredit untuk membantu anggota dalam menghadapi tantangan ekonomi. Kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi anggota dalam memanfaatkan layanan keuangan yang disediakan koperasi. Namun, terdapat kebutuhan untuk menganalisis sejauh mana anggota memahami dan merespons kebijakan ini. Dengan pemahaman yang baik, anggota diharapkan dapat mengambil keputusan yang bijak dalam memanfaatkan fasilitas kredit yang tersedia.

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Lembaga KSP Kopdit Obor Mas Cabang Pasar Tingkat Maumere, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 14 Desember 2024. Laporan ini menggunakan metode pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi dan teknik analisis data yang di gunakan adalah pengumpulan data, reduksi, penyajian data dan kesimpulan. Laporan

magang ini menggunakan jenis data kualitatif. Sumber data yang terdapat dalam laporan ini adalah data primer di mana Data diperoleh tidak lewat perantara melainkan langsung dari sumber lainnya dengan kata lain responden akan menjadi sumber langsung dari kajian laporan ini menurut Sugiyono (2019:137) mengatakan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Analisis dalam penelitian ini meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 2014)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Penulis menemukan masalah dimana pihak koperasi sudah memberikan pinjaman dengan survey, analisis menyeluruh, serta sesuai dengan SOP yang berlaku, namun tetap saja ada kemungkinan bahwa pemberian pinjaman tersebut akan terjadi masalah atau macet. KSP Kopdit Obor Mas sudah melakukan banyak upaya penanganan kredit bermasalah, dimana dalam pengamatan penulis, penanganan yang dilakukan pertama mulai dari awal yaitu penagihan, dibuat PO (Piutang Organisasi) hingga diberikan surat peringatan 1,2, dan 3, tetapi tetap saja kredit bermasalah ini masih terjadi juga sehingga menjadi hal yang menarik bagi penulis untuk bisa melakukan analisa lebih jauh tentang bagaimana penanganan kredit macet melalui kebijakan relaksasi kredit.

### **Kebijakan Relaksasi Kredit Pada KSP Kopdit Obor Mas Cabang Pasar Tingkat Maumere**

Menurut Zainal Asikin (2016:2020) mengatakan bahwa “kebijakan dalam penyelamatan pembiayaan dilakukan melalui

*rescheduling*, yaitu upaya dalam melakukan perubahan terhadap beberapa syarat perjanjian pembiayaan, seperti jadwal pembayaran kembali dan perubahan jumlah angsuran ” Dalam KSP Kopdit Obor Mas, putusan adanya relaksasi kredit diatur oleh pihak panitia kredit, manajer, serta petugas lapangan untuk menjelaskan kepada debitur (peminjam) untuk dilakukan relaksasi kredit sebagai penyelamatan kredit bermasalah. Pihak koperasi harus melakukan pengecekan untuk melihat profil usaha atau *survey* terhadap Debitur (peminjam), lalu dilihat juga riwayat kredit untuk melihat berapa besar bunga tunggakan serta denda yang ada , setelah itu pihak koperasi melakukan rapat bersama panitia kredit, manajer, serta petugas lapangan tentang keputusan relaksasi kredit , selanjutnya dari rapat tersebut maka petugas lapangan membuat laporan dengan mengajukan surat permohonan kredit *schedule*, dan diproses ke bagian member *service* kredit, terakhir dilakukan pencairan pinjaman *schedule* atau tanda tangan di atas materai agar sah karena semua perjanjian kredit diubah untuk disesuaikan terhadap kemampuan anggota.

Dengan proses *Reschedule*, maka anggota yang tadinya memiliki kredit bermasalah diharapkan kembali menjadi lancar. Penanganan *reschedule*, juga memiliki manfaat atau sisi positif selain untuk menyelamatkan kredit bermasalah anggota. Setelah ada proses relaksasi kredit melalui *Schedule* dan manfaat yang diterima anggota dari *reschedule* , maka muncul pertanyaan apakah hanya anggota macet yang yang dilakukan *reschedule* dan apakah ada perubahan setelah dilakukan relaksasi kredit. Dari penjelasan diatas mulai dari proses mulai dari proses relaksasi kredit melalui *reschedule*, manfaat *reschedule*, serta pendampingan dan negosiasi terhadap

anggota untuk dilakukan *schedule*, perlu diketahui bahwa pihak koperasi telah berusaha untuk melakukan penanganan terhadap kredit bermasalah anggota. Namun tentunya harus ada itikad dan karakter yang jujur serta memiliki kemauan untuk membayar atau melunasi kredit (*willingness to pay*) sehingga anggota bisa mendapatkan manfaat dan kembali menjadi lancar.

### **Persepsi Anggota Koperasi Terhadap Kebijakan Relaksasi Kredit Pada Ksp Kopdit Obor Mas Cabang Pasar Tingkat Maumere**

Persepsi Anggota adalah suatu proses di mana individu menginterpretasikan dan memahami informasi yang diterima dari lingkungan sosialnya, khususnya terkait dengan interaksi dalam kelompok atau organisasi. Konsep ini sering kali mencakup bagaimana seseorang melihat dan merasakan peran mereka dalam kelompok, serta bagaimana mereka menilai hubungan dengan anggota lain. Menurut Blumer, persepsi anggota merupakan cara individu memahami dan memberi makna terhadap pengalaman sosial mereka. Hal ini mencakup interaksi antaranggota dalam konteks sosial dan budaya.

Persepsi anggota koperasi terhadap kebijakan relaksasi kredit di KSP Kopdit Obor Mas Cabang Pasar Tingkat Maumere adalah langkah penting untuk meningkatkan efektivitas kebijakan dan layanan koperasi. Dengan perhatian terhadap kebutuhan dan harapan anggota, koperasi dapat beradaptasi dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi anggotanya. Kebijakan relaksasi kredit yang bertujuan untuk meringankan beban anggota koperasi. Namun persepsi mereka terhadap kebijakan ini beragam dan dipengaruhi beberapa faktor.

Banyak anggota koperasi menyambut baik kebijakan relaksasi kredit karena dianggap dapat meringankan keuangan mereka, terutama di tengah kondisi ekonomi yang sulit. Mereka merasa terbantu dengan penundaan pembayaran cicilan atau pengurangan bunga pinjaman, yang memberikan mereka lebih banyak ruang untuk mengatur keuangan mereka. Persepsi anggota koperasi terhadap kebijakan relaksasi kredit sangat beragam dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penting bagi koperasi untuk berkomunikasi secara terbuka dan transparan dengan anggota mengenai kebijakan ini, sehingga mereka dapat memahami manfaat dan resiko yang terkait dengan kebijakan relaksasi kredit. Dengan demikian, diharapkan anggota koperasi dapat memiliki persepsi yang positif dan mendukung terhadap kebijakan ini.

#### **Persentase Keberhasilan Penerapan Relaksasi Kredit Pada KSP Kopdit Obor Mas Cabang Pasar Tingkat Maumere**

KSP Kopdit Obor Mas, sebuah koperasi kredit di Maumere, Nusa Tenggara Timur (NTT), telah menunjukkan keberhasilan dalam penerapan relaksasi kredit, yang berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutannya. Salah satu faktor utama keberhasilan KSP Kopdit Obor Mas adalah konsistensi dan kegigihan pengurus dalam menjalankan fungsi Koperasi. KSP Kopdit Obor Mas telah mendapatkan kepercayaan dari pemerintah pusat untuk menjadi penyalur Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan penyalur dana Pemulihan Ekonomi Nasional melalui Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB). Kepercayaan ini menunjukkan bahwa KSP Kopdit Obor Mas telah memenuhi standar dan persyaratan yang ditetapkan oleh

pemerintah, serta memiliki kredibilitas yang tinggi di mata pemerintah.

Efektivitas kebijakan restrukturisasi yang diterapkan oleh KSP Kopdit Obor Mas mencapai 95,90% berdasarkan buku RAT Anggota Tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan tersebut berhasil mengurangi tingkat Non-Performing Loans (NPL) atau kredit bermasalah, yang tercatat sebesar 5% pada tahun buku 2021. Pendekatan ini tidak hanya meringankan beban anggota tetapi juga membantu koperasi dalam menjaga kesehatan finansialnya. KSP Kopdit Obor Mas juga mengalami pertumbuhan usaha yang pesat berkat penerapan kinerja sesuai dengan standar koperasi kredit Asia.

Hal ini diungkapkan oleh Romanus Woga, mantan Wakil Ketua Presiden Koperasi Kredit Asia, yang mencatat bahwa koperasi ini telah berkembang sangat baik selama tahun buku 2022. KSP Kopdit Obor Mas telah menerapkan relaksasi kredit secara efektif, yang memungkinkan anggota untuk mendapatkan keringanan dalam pembayaran pinjaman. Hal ini membantu anggota untuk tetap bertahan dalam kondisi ekonomi yang sulit, sehingga mereka dapat terus menjalankan usahanya dan meningkatkan perekonomian mereka. KSP Kopdit Obor Mas juga mengalami pertumbuhan usaha yang pesat berkat penerapan kinerja sesuai dengan standar koperasi kredit Asia. Hal ini diungkapkan oleh Romanus Woga, mantan Wakil Ketua Presiden Koperasi Kredit Asia, yang mencatat bahwa koperasi ini telah berkembang sangat baik selama tahun buku 2022. Dengan keberhasilan dalam relaksasi kredit dan pertumbuhan usaha, KSP Kopdit Obor Mas menunjukkan bahwa pendekatan yang tepat dalam manajemen kredit dapat memberikan hasil yang positif bagi

anggota dan keberlangsungan koperasi itu sendiri.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Selama magang diberikan kesempatan untuk bekerja di bagian member *service* kredit, member anggota baru, teller kolektif, serta berkesempatan mengikuti petugas lapangan dan hasil yang diperoleh yaitu adanya peningkatan berupa *hard skills* dan *soft skills*.

1. Pertama peningkatan *hard skills* berupa keterampilan dan *complex problem solving*, ntuk kemampuan dalam mengoperasikan SIKOPDIT, mencetak SUK dan SUM, serta kemampuan lain dalam kegiatan di masing-masing bidang tempat bekerja dengan berdasar pada ketentuan koperasi, untuk *complex problem solving*, lebih kepada mengembangkan solusi alternatif dimana pada koperasi kegiatan utamanya yaitu pelayanan terhadap anggota. Kedua peningkatan *soft skills* berupa komunikasi dan kerjasama antara para pegawai dengan mahasiswi magang sehingga hasil yang didapat yaitu adanya peningkatan kemampuan dalam pengetahuan mengenai perkoperasian sesuai dengan bidang yang dipelajari.
2. Persepsi anggota koperasi terhadap kebijakan relaksasi kredit sangat beragam dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penting bagi koperasi untuk berkomunikasi secara terbuka dan transparan dengan anggota mengenai kebijakan ini, sehingga mereka dapat memahami manfaat dan resiko yang terkait dengan kebijakan relaksasi kredit. Dengan demikian, diharapkan anggota koperasi dapat memiliki persepsi yang positif dan mendukung terhadap kebijakan ini.
3. Putusan adanya relaksasi kredit Pada KSP Kopdit Obor Mas diatur oleh

pihak panitia kredit, manajer, serta petugas lapangan untuk menjelaskan kepada debitur (peminjam) untuk dilakukan relaksasi kredit sebagai penyelamatan kredit bermasalah. Banyak anggota koperasi menyambut baik kebijakan relaksasi kredit karena dianggap dapat meringankan keuangan mereka, terutama di tengah kondisi ekonomi yang sulit. Anggota merasa terbantu dengan penundaan pembayaran cicilan atau pengurangan bunga pinjaman, yang memberikan mereka lebih banyak ruang untuk mengatur keuangan mereka. anggota berharap bahwa kebijakan ini dapat memberikan manfaat bagi anggota koperasi tanpa mengorbankan keberlanjutan koperasi. Efektivitas kebijakan restrukturisasi yang diterapkan oleh KSP Kopdit Obor Mas mencapai 95,90%. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan tersebut berhasil mengurangi tingkat *Non-Performing Loans (NPL)* atau kredit bermasalah.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas terdapat beberapa saran dari penulis antara lain:

1. Bagi KSP Kopdit Obor Mas ada 2 saran yang harus diperhatikan yaitu:
  - a. Lebih meningkatkan pendampingan atau pembinaan terhadap anggota dari awal pinjaman misalnya berkaitan dengan pendidikan *financial literacy* sehingga dalam proses pencairan uang dan penggunaan uang dapat maksimalkan untuk meningkatkan usaha. Setelah anggota mengalami kredit bermasalah maka strategi yang dilakukan petugas lapangan yaitu tetap harus ada pendampingan untuk memberikan motivasi dan solusi agar anggota bisa kembali

lancar sebagai upaya penyelamatan kredit melalui *Reschedule*.

- b. Bagi KSP Kopdit Obor Mas terkait dengan penerimaan mahasiswa/i kampus merdeka dimana perlu adanya komunikasi dan koordinasi antara pihak koperasi dan kampus sehingga saat kegiatan magang berlangsung hal ini bertujuan agar semua pihak bisa saling memahami dan mendukung pelaksanaan program.
2. Saran Bagi Akademis Yakni :
- a. Dalam pelaksanaan magang, hendaknya ada komunikasi dan koordinasi lebih terhadap mitra atau lembaga koperasi antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester, dan penilaian. Sehingga koperasi dapat mengetahui secara pasti penerimaan mahasiswa/I magang kampus merdeka.
  - b. Penyusunan program magang dan kompetensi yang diperoleh mahasiswa/I harus disepakati oleh kedua belah pihak baik kampus maupun lembaga koperasi, dimana hal ini lebih terkait dalam pengambilan data selama proses magang. Sehingga data-data yang tidak boleh diambil dapat diketahui terlebih dahulu oleh mahasiswa/I magang.

#### DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, S. (2017). pengaruh capital adequacy ratio (CAR), non performing loan (NPL), loan to deposit ratio (LDR), return on asset (ROA) dan net interest margin (NIM) terhadap pertumbuhan laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Indonesia Periode 2011-2015). *Competitive Jurnal*

*Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 32-54

Alfiani, H. N., Nasrulloh, A. A., Nathalian, E. A., & Kartini, E. (2023). Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam mengawasi koperasi simpan pinjam dan UMKM di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3957-3965.

Alfreda, A. A., & Goo, E. E. K. (2024). Analisis Biaya Operasional Dan Simpanan Dalam Memaksimalkan Sisa Hasil Usaha Pada KSP Kopdit Tuke Jung Nele. *AKUNTANSI* 45, 5(1), 30-43.

Aminah, A. (2020, December). Sosialisasi dan pendampingan Pelaksanaan Perjanjian Kredit di Tengah Pandemi Covid 19, di RT. 06/RW 01 Kel. Sronдол Wetan, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang. In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat UNDIP 2020* (Vol. 1, No. 1).

Anggraini, N., Mitani, W., & Aurelia, P. N. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Perkumpulan Divisi Perempuan Tim Relawan Untuk Kemanusiaan (TRUK). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(4), 257-277.

Aquinaldo, T. N., Gheta, A. P. K., & Juru, P. (2024). Analisis Konsistensi Perencanaan Dan Penganggaran Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Pemerintah Kabupaten Sikka. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 3810-3814.

Ayunda, M. L., Dince, M. N., & Sanga, K. P. (2023). Analisis peningkatan sisa hasil usaha melalui modal sendiri dan pemberian pinjaman pada KSP Kopdit Obor Mas Kanca

- Pasar Alok. *Jurnal Accounting UNIPA*, 2(1), 17-27.
- Badi Mendrofa, S., Telaumbanua, E., & Lase, H. (2024). Analisis Kepemimpinan Partisipatif Dalam Meningkatkan Efektifitas Komunikasi Di Kantor Desa Lewuoguru I Kabupaten Nias. *Jurnal Mirai Management*, 9(3), 156-166.
- Bunga, F. M., Obon, W., & Meylano, N. H. (2024). The Effect of Emotional Branding and Experiential Marketing on Chosik (Chocolate Sikka) Purchasing Decisions in Sikka Regency. *International Journal of Research in Social Science and Humanities (IJRSS)* ISSN: 2582-6220, DOI: 10.47505/IJRSS, 5(8), 61-75.
- Bure, M. R., Wisang, I. V., & Juru, P. (2024). Kinerja Pegawai Ditinjau Dari Pengembangan Karir Dan Motifasi Kerja, Studi Kasus Pada Kantor Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 6600-6606.
- Buu, A. L., Dekrita, Y. A., & Rangga, Y. D. P. (2024). Implementasi Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada KSP Kopdit Obor Mas Cabang Pasar Tingkat. *Jurnal Simki Economic*, 7(1), 156-167.
- Chuesta, R. N. B., Sanga, K. P., & Gheta, A. P. (2024). Peran Agency Theory Terkait Manajemen Risiko Kredit dalam Upaya Meminimalisir Kredit Bermasalah pada KSP Kopdit Obor Mas Kanca Pasar Alok. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 5(2), 1354-1359.
- Damayanti, N. E., David, C., Anggae, E. M. R., Aisyah, N., Yunita, G., Juniarko, O., & Dahlia, P. (2024). Kelayakan Bisnis Percetakan Syailendra Kota Palangkaraya Ditinjau Dari Aspek Pemasaran.
- Da Rato, E. Y., Dekrita, Y. A., & Aek, K. R. (2024). Analisis Perencanaan Laba Dengan Penerapan Titik Impas Pada Perumda Air Wair Pu'an Kabupaten Sikka. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 25(2).
- Da Silva, Y. O., Temu, T. J., & Lamawitak, P. L. (2024). Knowledge Management-Based Efforts To Improve MSME Performance (Credit Union Intervention for MSME Actors in Sikka Regency). *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science*, 5(4), 429-434.
- Daud, A., Dj, A. A., Adianita, H., & Mado, Y. J. (2024). The Influence of Participative Leadership Style on Job Satisfaction with Organizational Citizenship Behavior as a Moderating Variable. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(4), 2192-2200.
- Dekrita, Y. A., Afrianti, M., Della, M. F. C., Devance, M. R., Seka, G. F., Nunuhitu, P. C., ... & Bunga, M. A. V. (2024). Pentingnya Pengetahuan Dan Kesadaran Pajak Bagi Umkm Dalam Rangka Menciptakan Pembangunan Ekonomi Yang Berkelanjutan Di Desa Bangkoor, Kecamatan TaliburA. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(5), 9942-9947.
- Dekrita, Yosefina A., and Emilianus E. K. Goo. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Eureka Media Aksara, 2024
- Diliana, S. M., Aurelia, P. N., Mitani, W., & Sumiyati, H. (2022). Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi dan Keefektifan Pengendalian Internal

- terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada KSP Kopdit Suru Pudi Koting. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 6218-6230.
- Elizabeth, R. (2017). *PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KREDIT MACET (Studi Kasus pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Mangun Pundiya Bandung)* (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama).
- Elni, Y., Wellem, I., & Wulandari, C. A. (2024). Analisis Proses Pemberian Pinjaman Dalam Mitigasi Risiko Kredit Sebagai Solusi Kredit Macet Pada Ksp Kopdit Pintu Air. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 3579-3585.
- Febronia, V., & Goo, E. E. K. (2024). Prosedur Pengajuan Dan Realisasi Kredit Pada KSP Kopdit Hiro Heling Cabang Utama. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(2), 67-76.
- Feriyanto, O. (2024). PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN “KEBAB BOSMAN”. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 3(1), 60-76.
- Florantino, A., Wellem, I., & Transilvanus, V. E. (2024). Efektifitas Perencanaan Penanganan dalam Upaya Percepatan Pengentasan Permukiman Kumuh. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 7(1), 563-568.
- Florida, M. I., Rengga, A., & Luju, E. (2024). Analisis Anggaran Kas Dalam Meningkatkan Likuiditas Pada Ksp Kopdit Pintu Air Rotat Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 4358-4368.
- Goo, E. E. K. (2024). Pengaruh Total Assets Turn Over Terhadap Return On Assets Pada KSP Kopdit Pintu Air. *AKUNTANSI* 45, 5(1), 86-91.
- Halim, Y. (2022). Sistem Pengelolaan Pemberian Kredit Pada PT. BPR (Studi Kasus Pada Bank BPR NBP 22 Cabang Melati Medan).
- Hastuti, Y., Sanga, K. P., & Kurniawan, A. P. (2024). Implementasi Sistem Daperma (PT. Pandai) Pembayaran Klaim Asuransi dalam Pelunasan Hutang Anggota Meninggal Dunia pada KSP Kopdit Obor Mas Cabang Pasar Tingkat. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 5(2), 1280-1290.
- Hidayat, A., Akbar, G. G., & Salamah, U. (2022). Pengaruh Implementasi Kebijakan Relaksasi Kredit Dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Pencapaian Program Perkreditan. *Ijd. Demos*, 4(2), 842-852.
- Karbon, R. H. (2017). Badan Usaha Koperasi Sebagai Badan Hukum Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Kopda Oku Timur).
- Koperasi, D., & Kecil, U. (1992). Undang Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. *Semarang: Aneka Ilmu*.
- Koperasi, D., & Kecil, U. (2012). Undang Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian. *Diundangkan di Jakarta Pada Tanggal*, 30.

- Lorang, M. H. D., Obon, W., & Yulianti, M. (2024). Peran Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan (Bapelitbang) Dalam Perencanaan Pembangunan di Kabupaten Sikka. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 3682-3686.
- Mado, Y. J., Irwansyah, R., Kasnowo, K., Irdhayanti, E., & Khairunnisa, K. (2024). The Influence of Organizational Culture on Service Quality with Compensation as a Moderate Variable. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 1638-1648.
- Maristela, T. N., Mitan, W., & Goo, E. E. K. (2024). Analisis Strategi Keunggulan Bersaing Usaha Penjahit Rumahan dengan Pendekatan Analisis SWOT: Studi Kasus pada Usaha Jahit Ibu Mersi di Desa Habi. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 20(2), 01-10.
- Mufid, D. U., & Mustikasari, A. (2023). Pengembangan Sosial Media Marketing pada Instagram Hasrat Beauty Bukittinggi. *eProceedings of Applied Science*, 9(3).
- Nawang Sari, Y., & Putra, I. S. (2016). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMBERIAN KREDIT DALAM MENURUNKAN PINJAM "KCHARISMA MITRA KARYA". *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi (KOMPILEK)*, 8(1), 67-80.
- Noeng, A. Y., & Nuwa, C. A. W. (2024). Pengaruh Quality of Work Life dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan KSP Kopdit Pintu Air Cabang Maumere. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 25(2).
- Nuwa, C. A. W., Luju, E., Wisang, I. V., & Fatima, T. A. (2023). Pengaruh pengelolaan dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Ilin Medo Kecamatan Waiblama. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(1), 705-713.
- Prilosadoso, B. H., Salampessy, M., Yahya, A. S., Afrizal, D., & Mado, Y. J. (2024). Socialization of Improving the Quality of Public Services Through Digital-Based Integrated Village Governance in Villages. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(4), 1025-1030.
- Priyono, J. (2022). PENERAPAN AKUNTABILITAS KOPERASI BERDASARKAN PERATURAN MENTERI KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20/Per/M. KUKM/IX/2015: Studi Kasus Pada Koperasi Karyawan YPTA Surabaya Periode 2018-2021. *PRAJA observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik (e-ISSN: 2797-0469)*, 2(03), 122-133.
- Putra, G. P. N. G. P., Budiarta, I. N. P., & Ujianti, N. M. P. (2022). Relaksasi Kredit terhadap Debitur dimasa Pandemi Covid-19 di Koperasi Hening Rahayu Kabupaten Tabanan. *jurnal interpretasi hukum*, 3(2), 282-286.
- Rino, R. Y., Dekrita, Y. A., & Da Silva, Y. (2024). Peningkatan Kapasitas Perencanaan Pada Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pengembangan (Bapelitbang) dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem di Kabupaten Sikka. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 5637-5652.
- Sanggu, Y. F. E., Wellem, I., & Tonce, Y. (2024). Peran Kelitbangan Dalam Mendukung Pembangunan

- Ekonomi Desa Berbasis Kajian Di Kabupaten Sikka. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 4165-4169.
- Subu, F. K., Rengga, A., & Juru, P. (2024). Analisis Rasio Keuangan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Ksp Kopdit Pintu Air Tahun 2017–2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 4230-4238.
- Sugo, Y. N., Kurniawan, A. P., & Muda, V. A. (2024). Peran BAPELITBANG dalam Upaya Peningkatan Penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran Di Kabupaten Sikkap. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 345-354.
- Titin, T., Dilliana, S. M., Tonce, Y., Tanur, E. A., & Winarti, T. (2024). Increasing Village Community Knowledge Through Socialization of the waste Independent Village Program. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(2), 262-268.
- Valentino, G. R., Rengga, A., & Nuwa, C. A. W. (2024). Peran Bapelitbang Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Tinjau Dari Retribusi Parkir Daerah Di Kabupaten Sikka. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 4159-4164.
- Wela, P. R., Dekrita, Y. A., & Aek, K. R. (2024). Peran Badan Perencanaan Dan Penelitian Dan Pengembangan (Bapelitbang) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sikka Melalui Retribusi Penjualan Produk Cokelat Sikka Pada Unit Pelaksana Teknis Sikka Innovation CentrE. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 3947-3951.
- Wisang, I. V., Transilvanus, V. E., & Mone, M. M. M. (2024). Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Sikka. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 82-88.
- Yacob, W., Dekrita, Y. A., & Mone, M. M. M. (2024). Peran Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sikka Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 3952-3957.